

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecepatan perkembangan Teknologi komunikasi di era 5.0 saat ini mengakibatkan radio sedikit dikesampingkan oleh khalayak terutama dikalangan generasi muda yang mana mereka lebih tertarik terhadap televisi dan media online lainnya yang mampu menyajikan banyak program yang lebih menarik serta bisa diakses bahkan hanya melalui sebuah gawai. Perkembangan media komunikasi semakin menjadi hal yang mendasar dalam memenuhi kebutuhan di bidang komunikasi, akan tetapi masih banyak juga yang menyukai radio sebagai media hiburan mereka misalnya dalam perjalanan jauh bahkan sekedar dari rumah menuju tempat kerja.

Media massa pada saat ini telah menjadi suatu bagian yang melekat dalam masyarakat serta memiliki fungsi dan peranan yang penting bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat suatu bangsa. Dengan begitu media massa seolah memiliki posisi di luar kehidupan Masyarakat. Hal ini sejalan dengan bagaimana perkembangan media massa di Indonesia, seperti radio, khususnya Sushi FM Padang. Media Radio mempunyai peran penting dalam ikut melestarikan budaya lokal dengan turut serta menyiarkan secara langsung kegiatan dan diskusi seni budaya secara berkala sehingga masyarakat bisa memahami budaya daerah Minangkabau itu sendiri.

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang masih eksis saat ini. Pemanfaatan radio digunakan untuk melestarikan nilai budaya bangsa Indonesia mulai menipis karena pesatnya perkembangan teknologi dan derasnya arus globalisasi di Indonesia. Dalam hal ini media radio menjadi salah satu media yang berperan serta memiliki tugas penting untuk membantu membangun, memperkenalkan dan menyebarkan adanya suatu seni dan budaya lokal yang tercipta pada masyarakat setempat. Radio tepatnya siaran radio (*broadcasting*

radio) adalah salah satu jenis media massa (*mass media*), yaitu saran atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*) seperti juga surat kabar, majalah, atau televisi. (Jurnal Trisnawati, E. (2020))

Adapun yang menjadi Salah satu ciri khas utama radio yang membedakannya dari media lain adalah keterlibatan pendengar yang bersifat interaktif. Radio dapat menjadi interaktif melalui panggilan telepon, pesan teks, atau media sosial, memungkinkan pendengar untuk berpartisipasi dalam siaran langsung. Keterlibatan pendengar melalui interaktivitas adalah salah satu aspek penting dari radio modern. Berbagai cara interaktif digunakan untuk memungkinkan pendengar berpartisipasi dalam pengalaman mendengarkan. Pendengar dapat menghubungi stasiun radio secara langsung melalui panggilan telepon untuk memberikan komentar, mengajukan pertanyaan, atau berpartisipasi dalam segmen tertentu. Beberapa stasiun memiliki program yang sepenuhnya didedikasikan untuk berinteraksi dengan pendengar melalui panggilan langsung PT. Radio Suara Singgalang Mahimbau atau yang dikenal dengan Sushi FM bernaung dibawah management Harian Umum Singgalang dan Group Teman Sejati Jakarta. Sushi FM dengan nomor siaran 99.1 FM ini merupakan Radio swasta di kota Padang dengan kekuatan pemancar +- 5 kilo watt yang dapat menjangkau 80% wilayah Sumatera Barat. Didirikan pada 21 April 1992, sekarang 99.1 Sushi FM berdomisili di JL. Veteran No. 17 Padang, Sumatera Barat. (Produser Radio Sushi FM Reky Farhan: 13 Oktober 2023)

Pada tahun 2023 ini, Radio Sushi FM memasuki usia yang ke 31 tahun. Dengan demikian selama 31 tahun ini, radio Sushi FM telah menghibur dan memberikan informasi kepada Sushi Mitra (sebutan pendengar) serta juga menjadi media promosi untuk relasi yang ingin memperkenalkan produknya kepada masyarakat Padang pada khusus dan Sumatera Barat pada umumnya. Sushi FM saat ini memang memainkan format lagu pop Indonesia lebih banyak, dengan persentase 50%, pop Barat 20%, religi 5% dan lagu daerah 10%.

Meskipun persentase pemutaran lagu pop Indonesia lebih banyak yaitu sebesar 50% tetapi ciri khas Radio Sushi sebagai radio orang Padang tetaplah unggul. (Produser Radio Sushi FM Reky Farhan: 13 Oktober 2023)

Salah satu yang menarik dan menjadi unggulan pada program siaran Sushi FM ini adalah pada program budaya daerah Minangkabau yang dinamakan “Pantun Balega”. Program ini merupakan acara berbalas pantun yang unik, kreatif, jenaka dan mengandung kearifan lokal khas Minang. Pada sesi ini, pendengar bisa berinteraksi langsung dengan penyiarinya dengan celetukan-celetukan khas Minangkabau dan saling berbalas pantun satu sama lain yang tersambung melalui via gawai. Tentunya dari awal hingga akhir siaran berlangsung, semua disajikan dengan bahasa Minang, begitu juga dengan lagu- lagu yang diputarkan. Program ini termasuk kepada program harian Sushi FM yang bisa didengarkan pada pukul 20.00 - 22.00 WIB pada hari Senin – Jumat. (Produser Radio Sushi FM Reky Farhan: 13 Oktober 2023).

Program Pantun Balega ini sudah ada sejak tahun 2007 dan tetap menjadi program yang diminati oleh para pendengarnya hingga saat ini. Berkat acara Pantun Balega, istilah-istilah Minang yang lama sudah tak terpakai akan terdengar lagi. Tingginya rating acara ini bahkan melahirkan komunitas pecinta pantun balega. Acara ini sudah memiliki pendengar loyal yang tergabung dalam “komunitas Rakyat Pantun Balega” yang memiliki struktur Wali dan Wakil Walikota. (Produser Radio Sushi FM Reky Farhan: 13 Oktober 2023)

Untuk tetap mempertahankan program siaran unggulan ini, tentunya Radio Sushi FM perlu mengimplementasikan strategi yang tepat dalam memperhatikan kualitas konten, keterlibatan pendengar, inovasi, dan market yang sesuai dengan kebutuhan target, dalam kata lain Sushi 99.1 harus mencari cara untuk tetap bersaing dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Penyiar memegang peran kunci dalam menjadikan suatu program radio sukses dan relevan. Keberhasilan program radio tidak hanya bergantung pada konten yang disajikan, tetapi juga pada kemampuan penyiar untuk mengkomunikasikan informasi dengan menarik dan menghibur pendengar. Penyiar memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pesan dengan kejelasan, keberagaman, dan ketertarikan yang dapat mempertahankan perhatian pendengar. Selain itu, kehadiran penyiar menciptakan ikatan emosional dengan pendengar, menghadirkan unsur kemanusiaan dalam siaran radio. Penyiar yang terampil mampu membangun hubungan dengan pendengar, merespons umpan balik, dan memberikan pengalaman mendengarkan yang memuaskan. Dengan kata lain, penyiar bukan hanya pengantar, tetapi juga wajah dan suara yang membentuk identitas program radio, memastikan daya tariknya, dan menjadikannya relevan di tengah persaingan media yang semakin ketat.

Namun, permasalahan yang terjadi saat ini pada Program Pantun Balega adalah keterbatasan siaran yang disebabkan oleh penyiar. Hal ini terjadi karena One Tina adalah satu-satunya sosok penyiar yang bisa membawakan program Pantun Balega dengan ciri khas minangnya sejak 10 tahun belakangan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan produser Radio Sushi FM, jika penyiar berhalangan hadir untuk melakukan siaran, maka program Pantun Balega tidak bisa dilanjutkan sebab masih belum ada penyiar lain yang cocok untuk membawakan program tersebut sampai saat ini. Ini menjelaskan bahwa program Pantun Balega sangat bergantung pada One Tina. (Produser Radio Sushi FM Reky Farhan: 13 Oktober 2023)

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sushi 99.1 Fm Dalam Mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega Kepada Pendengar Loyal Di Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sushi 99.1 Fm Dalam Mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega Kepada Pendengar Loyal, Di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sushi 99.1 Fm Dalam Mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega Kepada Pendengar Loyal Di Kota Padang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berguna serta dapat memberikan pemikiran dan sebagai pengembangan pengetahuan tentang strategi yang tepat dilakukan Radio Sushi 99.1 FM dalam mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega.

2. Manfaat Praktis

a). Bagi Pemilik Radio, dapat dijadikan pedoman dalam membangun perkembangan radio tersebut.

b). Bagi Public, dapat memberikan pengetahuan tentang keunikan dari keberadaan sebuah radio yang juga merupakan media massa cukup fleksibel.

c). Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai media membagikan ilmu yang telah diperoleh oleh peneliti selama duduk di bangku kuliah sehingga bermanfaat kedepannya guna menambah ilmu pengetahuan.